

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada temuan dalam penelitian berjudul "Analisis Kreativitas Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Perguruan Sisingamangaraja Tanjungbalai dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan media yang kreatif, suasana belajar jadi lebih menyenangkan dan siswa lebih semangat serta mudah mengerti apa yang dipelajari. Masing-masing guru memiliki kreativitas seperti dibawah ini:

1. Kelancaran berpikir memainkan peran penting dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak melalui media pembelajaran yang inovatif. Guru mampu menggunakan media yang menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Inovasi media pembelajaran seperti lompat tali sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat melatih keseimbangan dan koordinasi. Sedangkan engklek tidak hanya memperkaya aktivitas fisik anak, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan pengambilan keputusan.
2. Keluwesan berpikir menunjukkan bahwa dalam menyesuaikan kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Guru mampu mengubah situasi pembelajaran permainan sederhana menjadi kegiatan yang lebih menarik sesuai dengan kebutuhan anak. Sedangkan permainan engklek guru mampu menyesuaikan situasi pada saat pembelajaran.

3. Elaborasi pikiran menunjukkan bahwa guru mampu memodifikasi permainan seperti engklek dengan bentuk geometri berwarna, sehingga anak lebih tertarik, aktif bergerak, serta belajar mengenal bentuk dan warna. Elaborasi ini membantu mengembangkan motorik kasar dan kemampuan kognitif anak secara bersamaan.

Secara keseluruhan, tingkat kreativitas antar guru bervariasi, namun sebagian besar sudah mampu menggunakan media pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik kasar anak secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat terus memberikan dukungan kepada para guru dalam mengembangkan kreativitas, terutama dalam menggunakan media pembelajaran yang mendukung stimulasi motorik kasar anak. Kepala sekolah juga disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop secara berkala terkait pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat terus menggali ide-ide baru dan berani berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan kebutuhan anak. Kreativitas tidak hanya terbatas pada alat yang digunakan, tetapi juga pada cara penyampaian dan pengelolaan kegiatan yang dapat menstimulasi motorik kasar secara menyenangkan dan bermakna.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak lembaga PAUD atau memperdalam analisis pada aspek kreativitas tertentu. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji sejauh mana kreativitas guru dan hasil perkembangan motorik kasar pada anak.